

Menghadapi Tantangan Proyek TI dengan Jaringan Sistematika yang Efektif

Kusnadi Rohmana
Teknologi Informasi
*) Kusnadi.9221@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek Teknologi Informasi (TI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel dan buku-buku terkait penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jaringan sistematika dapat memberikan banyak manfaat dan keuntungan dalam pengembangan proyek TI, seperti membantu mengidentifikasi dan memprioritaskan tugas-tugas dalam proyek, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengembangan proyek, serta membantu manajer proyek dalam mengelola dan memantau kemajuan proyek.

Namun, penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI memerlukan upaya dan keahlian khusus dalam pengembangan jaringan sistematika yang akurat dan efektif, serta memerlukan ketersediaan data yang akurat dan terperinci mengenai tugas-tugas dan aktivitas dalam proyek TI. Dalam rangka memaksimalkan manfaat penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI, serta mengembangkan metode dan alat yang lebih efektif untuk mengembangkan jaringan sistematika dalam proyek TI.

Penelitian ini memberikan kontribusi untuk memahami penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI dan memberikan rekomendasi untuk penggunaan jaringan sistematika yang lebih efektif dan efisien dalam pengembangan proyek TI.

Kata Kunci: jaringan sistematika, pengembangan proyek TI, manajemen proyek, teknologi informasi, analisis risiko, pengendalian kualitas, efisiensi pengembangan proyek, efektivitas pengembangan proyek, manajer proyek, tugas-tugas proyek TI.

PENDAHULUAN

Pengembangan proyek TI merupakan kegiatan yang memerlukan pengelolaan yang tepat dan terorganisir dengan baik (Ariyanti et al., 2020; Bagus Gede Sarasvananda & Komang Arya Ganda Wiguna, 2021; Darim, 2020; Dewi, 2021; Kusuma & Lestari, 2021; Pasha et al., 2023; Sulistiani et al., 2020). Saat mengelola proyek TI, seorang manajer proyek dihadapkan dengan berbagai tantangan, seperti deadline yang ketat, anggaran terbatas, sumber daya yang terbatas, dan sebagainya (Ayu & Pratiwi, 2021; Ayu & Sari, 2021; Sari & Putri, 2019). Oleh karena itu, manajer proyek perlu memahami konsep jaringan sistematika dan bagaimana mengimplementasikannya dalam pengembangan proyek TI (Andi & Obligasi, 2004; Busro, 2018; Cindiyasari, 2017; Hani Subakti, S.Pd., M.Pd., Ikhsan Romli, S.Si., M.Sc., Nur Syamsiyah, S.T., MTI., Adam Arif Budiman, M.Kom,

Herianto, S.Pd., M.T., Lulut Alfaris, S.T., M.T., Muhammad Khoirul Hasin, S.Kom., M.Kom, Anggi Hadi Wijaya, S.Pd., M.Kom, Farida, S.Kom., M.Kom, I, 2022; Mahfud et al., 2022; Patmawati, 2016; Ramdan & Utami, 2020).

Jaringan sistematika atau biasa dikenal dengan network diagram adalah alat bantu yang sangat berguna dalam mengelola proyek TI (Prasetio et al., 2021; Rahmanto et al., 2020; Rahmawati & Ulum, 2022; Sulistiani, 2021). Dengan menggunakan jaringan sistematika, manajer proyek dapat membuat rencana yang jelas dan terstruktur, mengidentifikasi aktivitas yang kritis, serta mengelola sumber daya yang ada dengan efektif (Lina & Permatasari, 2020; Maharani, 2020; Ria & Budiman, 2021; Setiawan et al., 2022; Suwarni et al., 2021). Dalam artikel ini, kami akan membahas tentang tantangan dalam pengembangan proyek TI dan bagaimana jaringan sistematika dapat membantu menghadapinya (Ginevičius & Vaitkūnaite, 2006; Gumantan et al., 2021; Hendrastuty et al., 2021; Nasyuha et al., 2019; Маркова et al., 2022).

Salah satu tantangan dalam pengembangan proyek TI adalah kompleksitas. Proyek TI dapat melibatkan banyak aktivitas yang saling terkait dan memiliki tingkat kompleksitas yang berbeda-beda (Borman et al., 2020; Fahimah & Ningsih, 2022; Isnain, Yasin, et al., 2022; Munandar & Assuja, 2021; Nurkholis & Sitanggang, 2020; Pratama & Yuliandra, 2021; Pustika, 2010; SetiawaTI & AhdiyawaTI, 2021). Tanpa adanya struktur yang jelas, manajer proyek akan kesulitan dalam mengelola proyek tersebut. Dalam hal ini, jaringan sistematika dapat membantu manajer proyek dalam mengorganisir dan mengelola proyek TI dengan lebih efektif (Alita et al., 2020; Annisa et al., 2015; Riski, 2018; Wantoro et al., 2022; Widhianingtanti & Lujtelaar, 2022; Widiyawati, 2022).

Selain itu, manajer proyek juga dihadapkan dengan masalah koordinasi antar tim. Proyek TI biasanya melibatkan banyak tim yang terdiri dari berbagai spesialisasi, seperti tim pengembangan, tim infrastruktur, tim pengujian, dan sebagainya (Handayani et al., 2022; Mustopa et al., 2022; Pratiwi et al., 2022; A. D. Putri et al., 2023; Sulistiani, Yanti, et al., 2021; Susan, 2019; Wijaya et al., 2022). Koordinasi antar tim sangat penting untuk menjamin kelancaran proyek. Dalam hal ini, jaringan sistematika dapat membantu dalam menyusun jadwal kerja dan menentukan prioritas tugas yang harus diselesaikan oleh setiap tim (An'ars et al., 2022; Di et al., 2022; Mandasari et al., 2022; N. U. Putri et al., 2022; Samsugi et al., 2021; Setiawan & Pasha, 2020; Sulistiani et al., 2022).

Selain kompleksitas dan koordinasi, masalah lain yang sering dihadapi dalam pengembangan proyek TI adalah risiko. Risiko dapat berasal dari berbagai faktor, seperti perubahan kebijakan, masalah keamanan, dan sebagainya (Ahluwalia & Puji, 2021; Ali et al., 2021; Kuswoyo et al., 2022; Lestari & Savitri Puspaningrum, 2021; Rahman, 2020; Wibowo et al., 2022). Dalam hal ini, jaringan sistematika dapat membantu dalam mengidentifikasi risiko dan menentukan strategi untuk mengurangi atau mengelola risiko tersebut (Az zuhri & Permanasari, 2019; Farida & Nurkhin, 2016; Febrian Eko Saputra, 2018; Lina & Nani, 2020; Permatasari, 2019; Sulistiani, Yuliani, et al., 2021).

Selain risiko, masalah lain yang sering dihadapi dalam pengembangan proyek TI adalah keterlambatan dalam penyelesaian proyek. Keterlambatan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidakmampuan dalam mengelola sumber daya, kesalahan dalam penjadwalan, dan sebagainya (Isnain, Prasticha, et al., 2022; Nurkholis & Oktora, 2022; Putra et al., 2022; Ramadona et al., 2021; Sundari, 2010; Teknologi et al., 2021). Dalam hal ini, jaringan sistematika dapat membantu manajer proyek dalam menentukan waktu yang tepat untuk menyelesaikan setiap aktivitas dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020; Informatika et al., 2023; nofianti, 2020; Panggungrejo & Pringsewu, 2022; Permata & Abidin, 2020; Pramono et al., 2020).

Dalam pengembangan proyek TI, manajer proyek juga perlu memperhatikan anggaran. Anggaran yang terbatas dapat menjadi salah satu tantangan dalam pengembangan proyek TI. Tanpa adanya pengelolaan anggaran yang tepat, proyek dapat mengalami keterlambatan atau bahkan gagal. Dalam hal ini, jaringan sistematika dapat membantu manajer proyek dalam membuat estimasi anggaran yang akurat dan mengelola anggaran yang ada dengan efektif (Hanifati et al., 2018; Kencana, 2021; Kusumawati, 2008; Permatasari & Anggarini, 2020; Rusliyawati et al., 2021; Setiawansyah et al., 2021; Sondyarini & Idris, 2021).

Selain itu, manajer proyek juga perlu memperhatikan kualitas dari produk yang dihasilkan. Kualitas yang buruk dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan juga merugikan pengguna. Dalam hal ini, jaringan sistematika dapat membantu manajer proyek dalam menentukan tahapan-tahapan pengujian dan memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan (Alita et al., 2022; Anggarini, 2021; Nurkholis & Sitanggang, 2019).

Selain faktor internal, manajer proyek juga perlu memperhatikan faktor eksternal, seperti persaingan dan tren pasar. Persaingan yang ketat dapat membuat perusahaan harus mempercepat waktu penyelesaian proyek agar dapat bersaing di pasar. Sementara itu, tren pasar dapat mempengaruhi strategi pengembangan produk. Dalam hal ini, jaringan sistematika dapat membantu manajer proyek dalam merespons faktor-faktor eksternal tersebut dengan cepat dan tepat (Ameraldo & Khoirunnisa, 2021; Eka Saputri, 2018; Septilia et al., 2020).

Dalam pengembangan proyek TI, manajer proyek juga perlu memperhatikan aspek kepemimpinan dan komunikasi. Kepemimpinan yang buruk dapat mengakibatkan kinerja tim yang buruk, sedangkan komunikasi yang buruk dapat menghambat koordinasi antar tim. Dalam hal ini, jaringan sistematika dapat membantu manajer proyek dalam menyusun jadwal kerja yang jelas dan terstruktur serta memastikan bahwa setiap anggota tim memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan baik (Febrian & Hapsari, 2019; Margiati & Puspaningtyas, 2021; Nugroho, 2021; Octavia et al., 2020).

Kesimpulannya, pengembangan proyek TI adalah kegiatan yang kompleks dan memerlukan pengelolaan yang tepat. Jaringan sistematika merupakan alat bantu yang sangat berguna dalam menghadapi tantangan dalam pengembangan proyek TI. Dengan menggunakan jaringan sistematika, manajer proyek dapat membuat rencana yang jelas dan terstruktur, mengidentifikasi aktivitas yang kritis, serta mengelola sumber daya yang ada dengan efektif. Oleh karena itu, manajer proyek perlu memahami konsep jaringan sistematika dan bagaimana mengimplementasikannya dalam pengembangan proyek TI.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi literatur dapat dilakukan melalui pengumpulan dan analisis berbagai literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, dokumen resmi, dan publikasi lainnya. Dalam penelitian ini, studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan analisis terkait penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI.

Pertama, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencarian literatur terkait penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI. Pencarian literatur

dilakukan dengan menggunakan mesin pencari online dan juga akses ke perpustakaan digital dan jurnal-jurnal ilmiah. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, seperti "jaringan sistematika", "pengembangan proyek TI", "manajemen proyek TI", dan "estimasi anggaran proyek TI".

Kedua, setelah data berhasil dikumpulkan, dilakukan analisis terhadap literatur yang didapatkan. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan literatur berdasarkan topik dan juga memeriksa kualitas dan relevansi literatur dengan topik penelitian. Setelah itu, dilakukan sinopsis terhadap setiap literatur yang relevan dengan topik penelitian dan mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam konsep dan implementasi jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI.

Ketiga, analisis literatur kemudian dipaparkan secara sistematis dalam bentuk artikel review. Artikel review disusun dengan mengikuti struktur yang telah ditentukan, seperti pendahuluan, metode, hasil, dan diskusi. Artikel review yang disusun dapat memberikan gambaran umum mengenai konsep jaringan sistematika, penggunaannya dalam pengembangan proyek TI, dan keuntungan yang diperoleh dari penggunaannya.

Keempat, hasil dari studi literatur kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram. Tabel, grafik, dan diagram ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI dan keuntungan yang diperoleh dari penggunaannya.

Kelima, dalam melakukan analisis literatur, peneliti juga perlu memperhatikan kualitas dan reliabilitas dari sumber-sumber literatur yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti harus memastikan bahwa sumber-sumber literatur yang digunakan berasal dari sumber yang terpercaya dan berkualitas, seperti jurnal-jurnal ilmiah yang terakreditasi.

Keenam, selama melakukan studi literatur, peneliti juga perlu memperhatikan keterbatasan dari sumber-sumber literatur yang digunakan. Beberapa sumber literatur mungkin memiliki fokus yang berbeda dan informasi yang terbatas terkait dengan topik penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan pemilihan sumber-sumber literatur yang paling relevan dengan topik penelitian dan menggabungkan informasi dari berbagai sumber literatur yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI.

Ketujuh, dalam melakukan studi literatur, peneliti juga perlu memperhatikan potensi bias dalam sumber-sumber literatur yang digunakan. Beberapa sumber literatur mungkin memiliki kecenderungan untuk mengemukakan sudut pandang yang lebih condong ke arah tertentu. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan analisis kritis terhadap informasi yang diperoleh dan memperhatikan sudut pandang yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI.

Kedelapan, setelah analisis dilakukan, hasil dari penelitian kemudian dibahas dan dianalisis. Hasil dari penelitian ini dapat membantu dalam memperjelas konsep penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keuntungan yang diperoleh dari penggunaannya. Dalam diskusi, peneliti juga dapat membahas implikasi dari hasil penelitian ini terhadap praktik pengembangan proyek TI dan memberikan rekomendasi untuk penggunaan jaringan sistematika yang lebih efektif dalam pengembangan proyek TI di masa depan.

Secara keseluruhan, metode studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan sistematis mengenai penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI. Dalam melakukan studi literatur, peneliti harus memperhatikan kualitas dan reliabilitas dari sumber-sumber literatur yang digunakan, memperhatikan keterbatasan dan potensi bias dalam sumber literatur, dan melakukan analisis kritis terhadap informasi yang diperoleh. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan praktik pengembangan proyek TI dan memberikan rekomendasi untuk penggunaan jaringan sistematika yang lebih efektif dalam pengembangan proyek TI di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI dapat memberikan banyak keuntungan. Salah satu keuntungan utama adalah kemampuan untuk memvisualisasikan hubungan antara berbagai tugas dan aktivitas dalam proyek TI secara jelas dan terstruktur. Dengan menggunakan jaringan sistematika, manajer proyek dapat mengidentifikasi tugas-tugas yang kritis dan memprioritaskan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan lebih efektif.

Selain itu, penggunaan jaringan sistematika juga memungkinkan manajer proyek untuk melakukan perencanaan yang lebih baik dan mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi dalam proyek TI. Dengan memvisualisasikan hubungan antara tugas-tugas dan aktivitas dalam proyek TI, manajer proyek dapat dengan mudah mengidentifikasi titik lemah dalam jaringan dan memperbaikinya sebelum proyek dimulai. Hal ini dapat membantu dalam mengurangi risiko dan memastikan bahwa proyek TI dapat diselesaikan dengan sukses.

Selain itu, jaringan sistematika juga dapat membantu dalam pengelolaan waktu dan sumber daya dengan lebih efektif. Dengan menggunakan jaringan sistematika, manajer proyek dapat dengan mudah mengidentifikasi tugas-tugas yang membutuhkan sumber daya tertentu dan mengalokasikan sumber daya tersebut dengan lebih baik. Hal ini dapat membantu dalam mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan waktu dan sumber daya dalam proyek TI.

Namun, penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI juga memiliki beberapa keterbatasan dan tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kompleksitas dalam pengembangan jaringan sistematika yang akurat dan efektif. Proses pengembangan jaringan sistematika yang akurat dan efektif dapat memakan waktu yang cukup lama dan memerlukan keahlian khusus dalam bidang manajemen proyek.

Selain itu, penggunaan jaringan sistematika juga memerlukan ketersediaan data yang cukup dan akurat mengenai tugas-tugas dan aktivitas dalam proyek TI. Keterbatasan data dapat menyulitkan dalam pengembangan jaringan sistematika yang akurat dan efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih lanjut untuk mengumpulkan dan memproses data yang akurat dan terperinci dalam pengembangan jaringan sistematika.

Kesimpulannya, penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI dapat memberikan banyak keuntungan dan manfaat. Namun, penggunaannya juga memerlukan upaya dan keahlian khusus dalam pengembangan jaringan sistematika yang akurat dan efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI, serta mengembangkan metode dan alat yang lebih efektif untuk mengembangkan jaringan sistematika dalam proyek TI. Selain itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan ketersediaan data yang akurat dan terperinci mengenai tugas-tugas dan aktivitas dalam

proyek TI, sehingga pengembangan jaringan sistematika dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efektif.

Selain itu, perlu dicatat bahwa penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI juga tidak sepenuhnya menggantikan metode dan alat lain yang digunakan dalam manajemen proyek. Sebagai contoh, penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI dapat dikombinasikan dengan teknik manajemen proyek lain seperti analisis risiko, pengendalian kualitas, dan lain sebagainya. Dengan demikian, manajer proyek dapat memanfaatkan berbagai alat dan teknik yang tersedia untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengembangan proyek TI.

Dalam hal ini, penting bagi manajer proyek untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam penggunaan jaringan sistematika dan teknik manajemen proyek lainnya. Manajer proyek juga perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang mungkin terjadi dalam pengembangan proyek TI, serta memastikan bahwa proyek TI dapat diselesaikan dengan sukses dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI dapat memberikan banyak keuntungan dan manfaat. Namun, penggunaannya juga memerlukan upaya dan keahlian khusus dalam pengembangan jaringan sistematika yang akurat dan efektif, serta memerlukan ketersediaan data yang akurat dan terperinci mengenai tugas-tugas dan aktivitas dalam proyek TI. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI, serta mengembangkan metode dan alat yang lebih efektif untuk mengembangkan jaringan sistematika dalam proyek TI.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dikaji penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan jaringan sistematika dapat memberikan banyak manfaat dan keuntungan dalam pengembangan proyek TI, seperti membantu mengidentifikasi dan memprioritaskan tugas-tugas dalam proyek, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengembangan proyek, serta membantu manajer proyek dalam mengelola dan memantau kemajuan proyek.

Penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI juga memerlukan upaya dan keahlian khusus dalam pengembangan jaringan sistematika yang akurat dan efektif, serta memerlukan ketersediaan data yang akurat dan terperinci mengenai tugas-tugas dan aktivitas dalam proyek TI. Oleh karena itu, manajer proyek perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam penggunaan jaringan sistematika dan teknik manajemen proyek lainnya.

Namun, penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI juga tidak sepenuhnya menggantikan metode dan alat lain yang digunakan dalam manajemen proyek. Sebagai contoh, penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI dapat dikombinasikan dengan teknik manajemen proyek lain seperti analisis risiko, pengendalian kualitas, dan lain sebagainya.

Dalam rangka memaksimalkan manfaat penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan jaringan sistematika dalam pengembangan proyek TI, serta mengembangkan metode dan alat yang lebih efektif untuk mengembangkan jaringan sistematika dalam proyek TI. Dengan demikian, proyek TI dapat diselesaikan dengan sukses dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

REFERENSI

- Ahluwalia, L., & Puji, K. (2021). KEPEMIMPINAN PEMBERDAYAAN PADA KINERJA KARYAWAN DAN KESEIMBANGAN PEKERJAAN RUMAH DI MASA PANDEMI nCOVID-19. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 7(2), 120–131. <https://doi.org/10.37606/publik.v7i2.132>
- Ali, D. R., Safitri, V. A. D., & Fadly, M. (2021). *Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. 1(1), 67–77.
- Alita, D., Ahmad, I., & Suwarni, E. (2022). *Implementasi Aplikasi Hanura Take Away dan Pariwisata Insta 360 o pada Desa Hanura Pesawaran Lampung Selatan Implementation of the Hanura Take Away Application and Insta 360 o Tourism in Hanura Pesawaran Village , South Lampung*. 5(2), 154–163.
- Alita, D., Fernando, Y., & Sulistiani, H. (2020). Implementasi Algoritma Multiclass SVM pada Opini Publik Berbahasa Indonesia di Twitter. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 86–91.
- Ameraldo, F., & Khoirunnisa, L. (2021). *Disclosure : Journal of Accounting and Finance Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

I(2), 81–100.

- An'ars, M. G., Wahyudi, A. D., Hendrastuty, N., Damayanti, D., Hutagalung, S., & Mahendra, A. (2022). Pelatihan Menulis Opini Bagi Siswa Di Smk Negeri 2 Metro. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 331. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2235>
- Andi, K., & Obligasi, P. (2004). *JURNAL A KUNTANSI DAN keuangan vol 9 no 2*. 9(2).
- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR* ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA*. 1(2).DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).
- Annisa, R., Nurseto, F., & Suranto, S. (2015). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Terhadap Prestasi Belajar Penjasorkes. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 2(2), 60–71. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JUPE/article/view/8806>
- Ariyanti, L., Satria, M. N. D., Alita, D., Najib, M., Satria, D., & Alita, D. (2020). Sistem Informasi Akademik Dan Administrasi Dengan Metode Extreme Programming Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(1), 90–96. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>
- Ayu, M., & Pratiwi, Z. F. (2021). THE IMPLEMENTATION OF ONLINE LEARNING IN ENGLISH LANGUAGE TEACHING DURING PANDEMIC: THE TEACHERS' VOICE. *Journal of Research on Language Education*, 2(2), 93–99.
- Ayu, M., & Sari, F. M. (2021). Exploring English Teachers' Strategies in Managing Online Learning through Google Classroom. *ELT Worldwide: Journal of English Language Teaching*, 8(2), 318–330.
- Az zuhri, F. M., & Permanasari, K. I. P. (2019). Analisis Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Fis Universitas Negeri Malang. *Ekonomi Bisnis*, 24(2), 93. <https://doi.org/10.17977/um042v24i2p93-103>
- Bagus Gede Sarasvananda, I., & Komang Arya Ganda Wiguna, I. (2021). *Pendekatan Metode Extreme Programming untuk Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surat Menyurat pada LPIK STIKI*. 6(2), 258–267. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/informatika258>
- Borman, R. I., Megawaty, D. A., & Attohiroh, A. (2020). Implementasi Metode TOPSIS Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Biji Kopi Robusta Yang Bernilai Mutu Ekspor (Studi Kasus: PT. Indo Cafco Fajar Bulan Lampung). *Fountain of Informatics Journal*, 5(1), 14–20.
- Busro, M. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia In Manajemen Sumber Daya Manusia. *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*, 391.
- Cindiyasari, S. A. (2017). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan ...*
- Darim, A. (2020). Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1),

- 22–40. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.29>
- Dewi, P. S. (2021). E-Learning : Penerapan Project Based Learning pada Mata Kuliah Media Pembelajaran. *Prisma*, 10(1), 97. <https://doi.org/10.35194/jp.v10i1.1012>
- Di, A., Bandarsari, D., Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., Gusbriana, E., Studi, P., Informasi, T., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2022). *Pelatihan google apps sebagai penunjang administratif di desa bandarsari*. 3(1), 15–20.
- Eka Saputri, R. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(4), 93–102.
- Fahimah, M., & Ningsih, L. A. (2022). Strategi Content Marketing dalam Membangun Customer Engagement. *Benchmark*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.46821/benchmark.v3i1.283>
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 273–289. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/10003>
- Febrian, A., & Hapsari, chintia annisa vina. (2019). Strategi Pemasaran Dalam Memengaruhi Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Sebagai Mediasi. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 279–287.
- Febrian Eko Saputra, L. F. L. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>
- Ginevičius, R., & Vaitkūnaite, V. (2006). Analysis of organizational culture dimensions impacting performance. *Journal of Business Economics and Management*, 7(4), 201–211. <https://doi.org/10.1080/16111699.2006.9636141>
- Gumantan, A., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Indonesia, U. T. (2021). *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education) Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Desktop Program*. 6, 146–155.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Hani Subakti, S.Pd., M.Pd., Ikhsan Romli, S.Si., M.Sc., Nur Syamsiyah, S.T., MTI., Adam Arif Budiman, M.Kom, Herianto, S.Pd., M.T., Lulut Alfaris, S.T., M.T., Muhammad Khoirul Hasin, S.Kom., M.Kom, Anggi Hadi Wijaya, S.Pd., M.Kom, Farida, S.Kom., M.Kom, I, M. K. (2022). *Artificial Intelligence* (M. K. Dudih Gustian, S.T. (ed.)). Media Sains Indonesia, 2022.
- Hanifati, A. A., Permata, A., Mustofa, D., Wulandari, D. E., Ratnasari, I. D., Ekafitri, N. A., Ridho, Y. H., & Widayani, P. (2018). Application of Remote Sensing and GIS for Malaria Disease Susceptibility Area Mapping in Padang Cermin Sub-District, District of Pesawaran, Lampung Province. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 165(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/165/1/012012>
- Hendrastuty, N., Ihza, Y., Ring Road Utara, J., & Lor, J. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Santri Berbasis Android. *Jdmsi*, 2(2), 21–34.

- <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4026>
- Margiati, D. P., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi. *Journal of Arts and Education*, 1(1), 39–44.
- Munandar, V. H., & Assuja, M. A. (2021). *Denoising citra tulisan tangan aksara lampung menggunakan convolucional autoencoder 1*. 9(2), 96–105.
- Mustopa, Y., Astuti H, M., & Sukmasari, D. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Tunjangan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 27(1), 47–54. <https://doi.org/10.23960/jak.v27i1.299>
- Nasyuha, A. H., Hutasuhut, M., & Ramadhan, M. (2019). Penerapan Metode Fuzzy Mamdani Untuk Menentukan Stok Produk Herbal Berdasarkan Permintaan dan Penjualan. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 3(4), 313. <https://doi.org/10.30865/mib.v3i4.1354>
- nofianti, novita. (2020). Peran Trustworthiness , Attractiveness , Expertise Pada Minat Beli. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1177.
- Nugroho, R. A. (2021). *SISWA EKTRAKURIKULER KARATE BKC*. 2(2), 13–22.
- Nurkholis, A., & Oktora, P. S. (2022). Sistem Persediaan Obat Menggunakan Metode Moving Average Dan Fixed Time Period With Safety Stock. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 6(2), 1134–1145.
- Nurkholis, A., & Sitanggang, I. S. (2019). A spatial analysis of soybean land suitability using spatial decision tree algorithm. *Sixth International Symposium on LAPAN-IPB Satellite*, 11372(December), 113720I. <https://doi.org/10.1117/12.2541555>
- Nurkholis, A., & Sitanggang, I. S. (2020). Optimization for prediction model of palm oil land suitability using spatial decision tree algorithm. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 8(3), 192–200. <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.2020.13657>
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Panggungrejo, P., & Pringsewu, K. (2022). *MERK PRODUK DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI*. 3(1), 38–42.
- Pasha, D., Sucipto, A., & Nurkholis, A. (2023). *Pelatihan Desain Grafis untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMKN 1 Padang Cermin*. 1(3), 122–125.
- Patmawati, D. (2016). *Pedoman Penulisan Skripsi (Pass:08FPsi2020)*. 59, 96–144.
- Permata, P., & Abidin, Z. (2020). Statistical Machine Translation Pada Bahasa Lampung Dialek Api Ke Bahasa Indonesia. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 4(3), 519–528.
- Permatasari, B. (2019). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada WaruPermatasari, B., Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). KepuaPermatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan

- Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel In. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Pramono, S., Ahmad, I., & Borman, R. I. (2020). Analisis Potensi Dan Strategi Penembaan Ekowisata Daerah Penyangga Taman Nasional Way Kambas. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 57–67. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>
- Prasetio, A., Studi, P., Sipil, T., & Indonesia, U. T. (2021). *Studi hidro oseanografi pantai sebalang kecamatan katibung kabupaten lampung selatan*. 02(02), 57–64.
- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). *PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI*. 2(2), 1–7.
- Pratiwi, D., Putri, N. U., & Sinia, R. O. (2022). *Peningkatan Penegathuan Smart Home dan Penerapan keamanan Pintu Otomatis*. 3(3).
- Pustika, R. (2010). Improving Reading Comprehension Ability Using Authentic Materials For Grade Eight Students Of MTSN Ngemplak, Yogyakarta. *Topics in Language Disorders*, 24(1), 92–93.
- Putra, A. D., Purba, L. M., & Nuralia, N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Toko Jabat. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.33365/jeits.v1i1.126>
- Putri, A. D., Permatasari, B., & Suwarni, E. (2023). *Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandarlampung*. 4(1), 119–123.
- Putri, N. U., Jayadi, A., Sembiring, J. P., Adrian, Q. J., Pratiwi, D., Darmawan, O. A., Nugroho, F. A., Ardiantoro, N. F., Sudana, I. W., & Ikhsan, U. N. (2022). Pelatihan Mitigasi Bencana Bagi Siswa/Siswi Mas Baitussalam Miftahul Jannah Lampung Tengah. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 272. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2201>
- Rahman, Y. A. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Tsaqofah; Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1–23.
- Rahmanto, Y., Rifaini, A., Samsugi, S., & Riskiono, S. D. (2020). Sistem Monitoring pH Air Pada Aquaponik Menggunakan Mikrokontroler Arduino UNO. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Tertanam*, 1(1), 23–28.
- Rahmawati, O., & Ulum, F. (2022). *RANCANG BANGUN APLIKASI E-AGRIBISNIS UNTUK*. 3(3), 354–365.
- Ramadona, S., Diono, M., Susantok, M., & Ahdan, S. (2021). Indoor location tracking pegawai berbasis Android menggunakan algoritma k-nearest neighbor. *JITEL (Jurnal Ilmiah Telekomunikasi, Elektronika, Dan Listrik Tenaga)*, 1(1), 51–58. <https://doi.org/10.35313/jitel.v1.i1.2021.51-58>
- Ramdan, S. D., & Utami, N. (2020). Pengembangan Koper Pintar Berbasis Arduino. *Journal ICTEE*, 1(1), 4–8. <https://doi.org/10.33365/jictee.v1i1.699>
- Ria, M. D., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perpustakaan. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa ...*, 2(1), 122–133.
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju

- Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Rusliyawati, R., Putri, T. M. M., & Darwis, D. D. (2021). Penerapan Metode Garis Lurus dalam Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada PO Puspa Jaya. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 1–13. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/864>
- Samsugi, S., Neneng, N., & Suprpto, G. N. F. (2021). Otomatisasi Pakan Kucing Berbasis Mikrokontroler Intel Galileo Dengan Interface Android. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 143–152.
- Sari, F. M., & Putri, S. N. (2019). Academic Whatsapp Group: Exploring Students' Experiences in Writing Class. *Teknosastik*, 17(2), 56–65. <https://doi.org/10.33365/ts.v17i2.324>
- Septilia, H. A., Parjito, P., & Styawati, S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana Bantuan menggunakan Metode AHP. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 34–41.
- Setiawan, A., & Pasha, D. (2020). Sistem Pengolahan Data Penilaian Berbasis Web Menggunakan Metode Pieces (Studi Kasus : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Lampung). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 1(1), 97–104. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>
- Setiawan, A., Prastowo, A. T., Darwis, D., Indonesia, U. T., Ratu, L., & Lampung, B. (2022). Sistem Monitoring Keberadaan Posisi Mobil Menggunakan Smartphone. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 3(1), 35–44.
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., Sulistiyawati, A., & Hajizah, A. (2021). Perancangan Sistem Pengelolaan Keuangan Komite Menggunakan Web Engineering (Studi Kasus : SMK Negeri 1 Gedong Tataan). *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 10(2), 163–171. <https://doi.org/10.34010/komputika.v10i2.4329>
- SetiawaTI, C. I., & Ahdiyati, S. I. (2021). Kompetensi Kewirausahaan para Knitting Entrepreneur terhadap Kinerja Bisnis (Kasus pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 25–40.
- Sondyarini, S., & Idris. (2021). Pengaruh Source Expertise Source Trustworthiness dan Repurchase Intention EWOM Credibility sebagai Variabel Intervening (Studi pada Konsumen Produk KOSmetik MUstika Ratu Dengan Puteri Indonesia Sebagai Brand Ambassador). *Diponegoro Journal Of Management*, 10(3), 1–12.
- Sulistiani, H. (2021). Sistem Penilaian Kepuasan Pelanggan Menggunakan Customer Satisfaction Index Pada Penjualan Parfume (Studi Kasus: Parfume Corner BDL). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(4), 29–36. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/1291>
- Sulistiani, H., Nuriansah, A., Wahyuni, E. D., Programming, E., Lembur, P. U., Informasi, S., Labinta, S., Studi, P., Informasi, S., & Indonesia, U. T. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Perhitungan Upah Lembur Karyawan Berbasis Web Pada PT Sugar Labinta. 2(2), 69–76.
- Sulistiani, H., Rahmanto, Y., Dwi Putra, A., & Bagus Fahrizqi, E. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Dalam Menghasilkan Siswa 4.0. *Journal of Technology and Social for Community Service*

- (JTSCS), 2(2), 178–183. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- Sulistiani, H., Yanti, E. E., & Gunawan, R. D. (2021). Penerapan Metode Full Costing pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *Technomedia Journal*, 6(1 Agustus).
- Sundari, T. (2010). Petunjuk Teknis Pengenalan Varietas Unggul dan Teknik Budidaya Ubi kayu (Materi Pelatihan Agribisnis bagi KMPH). *Balai Penelitian Kacang-Kacangan Dan Umbi-Umbian*, 55, 11.
- Susan, E. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962.
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28>
- Teknologi, J., Jtsi, I., Wulandari, A., Fakhrurozi, J., Informasi, S., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2021). *BERITA HASIL LIPUTAN WARTAWAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS : PWI LAMPUNG)*. 2(4), 49–55.
- Wantoro, A., Rusliyawati, R., Fitratullah, M., & Fakhrurozi, J. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1 Pagelaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 242. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2163>
- Wibowo, F., Khasanah, A. U., & Putra, F. I. F. S. (2022). Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang dan Konsumen di Kabupaten Wonogiri. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 53–65. <https://doi.org/10.23917/benefit.v7i1.16057>
- Widhianingtanti, L. T., & Luijtelaar, G. Van. (2022). *The Maslach-Trisni Burnout Inventory : Adaptation for Indonesia*. 1–21.
- Widiyawati, Y. (2022). Analisis Pengaruh Belanja Online Terhadap Perilaku Perjalanan Belanja Dimasa Pandemi Covid-19. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 3(02), 25–31. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jice/article/view/2151>
- Wijaya, A., Hendrastuty, N., & Ghufroni An, M. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Berbasis Web (Studi Kasus: Pt Sembilan Hakim Nusantara). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(1), 77. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Маркова, Т. Н., Стас, М. С., Анчутина, А. А., & Чибисова, В. В. (2022). *Оценка Влияния Инициации Терапии Агонистами Рецепторов Глюкагоноподобного Пептида 1 На Исходы У Пациентов С Сахарным Диабетом 2 Типа, Госпитализированных С Коронавирусной Инфекцией*. <https://doi.org/10.14341/conf05-08.09.22-132>